

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan pada ketiga pasien, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengkajian pada ketiga pasien didapatkan yaitu ketiga pasien menunjukkan keterkaitan antara hipertensi dengan keluhan nyeri kepala pada bagian yang berbeda-beda yaitu rasa berat ditengkuk, sakit kepala yang menekan, serta sakit kepala yang memutar.
2. Diagnosa keperawatan pada ketiga pasien yaitu nyeri akut b.d agen pencedera fisiologis d.d mengeluh nyeri, tampak meringis.
3. Perencanaan asuhan keperawatan yang diberikan pada ketiga pasien yaitu melakukan manajemen nyeri dengan memberikan intervensi non-farmakologis berupa kompres hangat pada leher, memantau tingkat nyeri dengan skala nyeri, mengobservasi tanda-tanda vital, serta memberikan lingkungan yang tenang.
4. Implementasi keperawatan dilakukan melalui pemberian kompres hangat pada leher pasien selama  $\pm 15$  menit sebanyak 2x disertai pemantauan tekanan darah dan evaluasi skala nyeri sebelum dan sesudah intervensi. Pasien juga diberikan edukasi mengenai cara mengelola nyeri dan pentingnya kontrol tekanan darah secara mandiri.
5. Hasil evaluasi pada ketiga pasien yaitu setelah diberikan intervensi 1x4 jam, pasien menunjukkan penurunan skala nyeri dari skala 6–7 menjadi skala 3–4. Pasien tampak lebih rileks, tidak lagi meringis, dan melaporkan nyeri kepala berkurang. Tanda vital pasien juga mulai menunjukkan perbaikan secara bertahap. Hal ini menunjukkan bahwa kompres hangat pada leher efektif dalam membantu menurunkan intensitas nyeri kepala pada penderita hipertensi.

## **B. Saran**

Rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil yang didapatkan pada studi kasus yang dilakukan yaitu :

### **1. Bagi Rumah Sakit**

Diharapkan rumah sakit dapat mendorong penggunaan intervensi non-farmakologis seperti kompres hangat sebagai bagian dari penatalaksanaan nyeri, khususnya pada pasien hipertensi yang mengalami keluhan nyeri kepala. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan kepada tenaga keperawatan mengenai teknik pemberian kompres hangat yang benar, agar tindakan dapat dilakukan secara efektif dan aman. Rumah sakit juga diharapkan menyediakan fasilitas serta perlengkapan yang mendukung pelaksanaan terapi non-farmakologis ini secara rutin.

### **2. Bagi Pasien**

Pasien diharapkan dapat berperan aktif dalam pengelolaan nyeri secara mandiri di rumah, salah satunya dengan rutin menerapkan kompres hangat pada leher saat mengalami nyeri kepala akibat hipertensi. Pasien juga disarankan untuk menjaga gaya hidup sehat, mematuhi pengobatan hipertensi yang diberikan, serta memantau tekanan darah secara berkala untuk mencegah kekambuhan gejala.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan jangka waktu intervensi yang lebih lama, agar efektivitas kompres hangat dapat dievaluasi secara lebih menyeluruh. Selain itu, peneliti disarankan untuk menambahkan variabel pembanding, seperti intervensi relaksasi lainnya, guna melihat mana yang paling efektif dalam menurunkan nyeri kepala pada pasien hipertensi. Diperlukan pula pengukuran lanjutan terkait kualitas tidur, kecemasan, dan kepuasan pasien terhadap intervensi.